

KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH MAWAR JATIM

¹Have Zulkarnaen

²Fatichatur Rachmaniyah

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan

¹havezulkarnaen@unisda.ac.id, ²fatichaturrachmaniyah@unisda.ac.id

ABSTRACT

This type of research is quantitative descriptive research. The analysis method used is financial ratio analysis. The results of the study show that: (1) the cash ratio in 2018-2020 is included in the bad criteria because it is still below the predetermined standard, the cash ratio value is 26.06%, 34.73%, 66.56%. (2) the DtAR in 2018-2020 has increased, namely 85.29%, 77.81%, 76.83% with unfavorable criteria. (3) the DtER in 2018-2020 there is quite an increase in the ratio, but it is still in bad criteria. (4) ROA in 2018-2020 fluctuated, namely 2.26%, 5.24%, 3.16% with fairly good criteria. (5) ROE in 2018-2020 fluctuated, namely 18.23%, 30.96%, 13.64% with good criteria. (6) the NPM in 2018-2020 fluctuated, namely 33.75%, 62.06%, 58.47% with very good criteria. The Mawar Jatim needs to increase its cash and should reduce the amount of its debt.

Key Words: *Analysis Financial Ratio, Financial Performance*

ABSTRAK

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode analisis yang digunakan adalah analisis rasio keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) cash ratio tahun 2018-2020 termasuk dalam kriteria buruk karena masih dibawah standar yang telah ditetapkan, nilai cash ratio adalah 26,06%, 34,73%, 66,56%. (2)DtAR tahun 2018-2020 mengalami peningkatan yaitu 85,29%, 77,81%, 76,83% dengan kriteria kurang baik. (3) DtER tahun 2018-2020 cukup ada peningkatan di rasio nya, akan tetapi masih dalam kriteria buruk. (4) ROA tahun 2018-2020 mengalami perubahan secara fluktuatif, yaitu 2,26%, 5,24%, 3,16% dengan kriteria cukup baik. (5) ROE tahun 2018-2020 mengalami perubahan secara fluaktif, yaitu 18,23%, 30,96%, 13,64% dengan kriteria baik. (6) NPM tahun 2018-2020 mengalami perubahan secara fluaktif, yaitu 33,75%, 62,06%, 58,47% dengan kriteria sangat baik. KSPPS Mawar Jatim perlu untuk meningkatkan kasnya dan sebaiknya mengurangi dan menekan jumlah hutangnya.

Kata Kunci: *Analisis Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan*

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992, “Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan”. Hal ini sesuai dengan

Undang-Undang dasar 1945 pasal 33 ayat 1 yang berbunyi “Perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”. Koperasi adalah sebuah usaha yang digunakan dalam peningkatan ekonomi masyarakat yang nantinya dapat memperkokoh perekonomian indonesia berdasarkan asas kekeluargaan.

Kegiatan yang dilakukan dalam usaha koperasi hendaknya dilakukan dengan penuh kehati-hatian salah satunya dapat melihat kondisi keuangan yang ada. Pengaturan keuangan yang baik akan membuat tujuan koperasi tercapai. Kinerja keuangan koperasi dapat diukur dengan adanya laporan keuangan yang diukur melalui rasio-rasio. Laporan keuangan merupakan informasi yang sangat penting dalam menilai kinerja keuangan koperasi.

Analisis keuangan yang dilakukan akan membuat proses pencarian informasi menjadi lebih efisien dan cepat baik bagi pengurus koperasi itu sendiri atau dengan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya, kondisi koperasi akan dapat dinilai secara umum. Analisis rasio keuangan dapat membantu mengetahui tingkat kinerja keuangan koperasi apakah baik ataupun sebaliknya. Agar dapat mengetahui tingkat kinerja keuangan koperasi, koperasi memerlukan beberapa aspek analisis rasio diantaranya yaitu rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas.

Aspek pertama dengan menggunakan rasio likuiditas yaitu rasio yang menunjukkan sejauh mana kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo. Aspek kedua yang digunakan adalah rasio solvabilitas yaitu rasio yang menunjukkan sejauh mana kemampuan koperasi dalam memenuhi semua kewajiban keuangan apabila dilikuidasikan, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Aspek ketiga adalah rasio rentabilitas, yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

Adanya analisis laporan keuangan menggunakan aspek-aspek rasio keuangan di atas, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas dan juga rentabilitas maka dapat dilihat kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban finansial koperasi dalam jangka

pendek, jangka panjang maupun untuk mengoperasikan dana dalam seluruh kegiatan koperasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Marginingsih (2017), adanya laporan keuangan dapat membeikan gambaran umum suatu kondisi pada perusahaan. Laporan neraca, laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, yang mana neraca menunjukkan jumlah asset, kewajiban dan ekuitas suatu perusahaan adalah merupakan laporan laporan yang dapat menunjukkan kondisi suatu perusahaan.

Analisis Laporan Keuangan

Menurut Syamsudin (2011:37), analisis laporan keuangan merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dimasa lalu, saat ini dan juga kemungkinan dimasa depan. Menurut

Istiqomah (2017) analisis laporan keuangan adalah proses untuk membedah laporan keuangan kedalam unsur-unsurnya dan menelaah setiap dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang baik dan tepa tatas laporan keuangan itu sendiri.

Analisis Rasio Keuangan

Rasio-rasio keuangan pada dasarnya disusun dengan cara menggabungkan angka-angka didalam laporan laba rugi dan neraca. Munawir (2010), berpendapat bahwa rasio keuangan merupakan metode analisis untuk mengetahui hubungan antar pos-pos tertentu dalam neraca, laporan arus kas, perhitungan hasil usaha serta laporan anggota untuk mengetahui tingkat likuiditas, tingkat solvabilitas, dan juga tingkat rentabilitas koperasi pada saat waktu tertentu untuk perhitungan hasil usaha.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 kinerja

keuangan bisa dihitung dengan menggunakan rasio-rasio sebagai berikut:

Rasio likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan entitas dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau kewajiban yang telah jatuh tempo. Adapun rasio yang digunakan dalam rasio likuiditas adalah *Cash Ratio* (Rasio Kas).

Rasio kas atau *Cash Ratio* merupakan perbandingan antara kas dan setara kas dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan uang kas dan surat berharga yang mudah untuk diuangkan.

Rasio Solvabilitas

Sari pada Mudawamah (2018), berpendapat bahwa rasio ini menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun asset. Adapun macam-macam rasio yang digunakan dalam rasio ini antara lain adalah: *Debt to Asset Ratio (DtAR)* *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang terhadap total asset.

Debt to Equity Ratio (DtER)

Debt to Equity Ratio (DtER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disiapkan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang koperasi.

Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, melalui semua kemampuan dan sumber yang ada, karena untuk kelangsungan hidup dan untuk menarik modal dari luar, suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan (Mudawamah, 2018). Rentabilitas suatu koperasi diukur melalui kemampuan koperasi dalam menggunakan assetnya

secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu koperasi dapat diketahui dengan membandingkan antara lain sisa hasil usaha (SHU) yang diperoleh dalam suatu periode tertentu dengan jumlah asset atau jumlah modal koperasi tersebut. Adapun jenis-jenis rasio rentabilitas adalah:

Return On Asset (ROA)

Merupakan salah satu bentuk dari rasio rentabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam asset yang digunakan untuk operasinya untuk memperoleh sisa hasil usaha.

Return On Equity (-ROE)

Merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan antara sisa hasil usaha dengan jumlah modal sendiri. Rasio ini menunjukkan kemampuan modal usaha dalam menghasilkan sisa hasil usaha.

Net Profit Margin (NPM)

Rasio ini membandingkan antara sisa hasil usaha dengan jumlah pendapatan bruto koperasi per tahunnya. Rasio ini menunjukkan kemampuan koperasi dalam mendapatkan laba setelah dikurangi bunga dan juga pajak atas penjualan neto.

Pengertian Koperasi

Koperasi adalah suatu wadah perekonomian rakyat yang berdasarkan kekeluargaan dan kegotong royongan serta merupakan ciri khas tata kehidupan bangsa Indonesia. Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992, "Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan".

Penjelasan koperasi yang tercantum dalam undang-undang diatas selaras dengan Undang-Undang dasar 1945 pasal 33 ayat 1 yang berbunyi "Perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha Bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan". Selain itu, koperasi juga sebagai gerakan ekonomi masyarakat

yang berorientasi dalam menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam upaya memperkokoh struktur perekonomian nasional dengan demokrasi ekonomi yang berdasarkan atas asas kekeluargaan

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti dapat memperoleh data-data yang dibutuhkan. Sedangkan yang akan menjadi lokasi penelitian yang dituju peneliti adalah Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Mawar Simo Kabupaten Lamongan.

Objek Penelitian

Objek penelitian ini merupakan objek kajian yang menjadi titik berat perhatian suatu penelitian. Adapun objek kajian penelitian ini yaitu analisis mengenai kinerja keuangan pada KSPPS Mawar dan laporan keuangan koperasi.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian diskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan koperasi pada KSPPS Mawar. Data yang digunakan adalah laporan keuangan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan wawancara. Dokumentasi yaitu dengan cara mencatat atau mendokumentasikan data yang sudah ada. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa neraca dan laporan laba rugi pada KSPPS Mawar tahun 2018-2020. Sedangkan metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya langsung kepada pengurus KSPPS Mawar.

Defenisi Operasional Variabel

Berdasarkan judul dari penelitian ini peneliti akan merumuskan definisi operasional menurut variable-variabel yang diteliti, yaitu: Jenis rasio yang digunakan untuk menganalisis rasio keuangan pada

KSPPS Mawar tahun 2018-2020 sebagai berikut:

Tabel 1. Definisi operasional variabel

variabel	Konsep variabel	indikator
Rasio likuiditas		
<i>Cash Ratio</i>	Rasio kas atau <i>Cash Ratio</i> merupakan perbandingan antara kas dan setara kas dengan hutang lancar.	$CR = \frac{\text{kas} + \text{bank}}{\text{hutang lancar}}$
Rasio solvabilitas		
<i>Debt to Asset Ratio (DtAR)</i>	Rasio ini digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang terhadap total asset.	$DtAR = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total asset}} \times 100\%$
<i>Debt to Equity Ratio (DtER)</i>	Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disiapkan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan.	$DtER = \frac{\text{total utang}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$
Rasio Rentabilitas		

<i>Return On Asset (ROA)</i>	Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan operasi dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam asset yang digunakan untuk operasinya untuk memperoleh sisa hasil usaha.	ROA $= \frac{\text{sisa hasil usaha}}{\text{aset}}$
<i>Return On Equity (ROE)</i>	Rasio ini digunakan untuk membandingkan antara sisa hasil usaha dengan jumlah modal sendiri	ROA $= \frac{\text{sisa hasil usaha}}{\text{modal sendiri}}$
<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	Rasio ini membandingkan antara sisa hasil usaha dengan jumlah pendapatan bruto koperasi per tahunnya	NPM $= \frac{\text{sisa hasil usaha}}{\text{pendapatan}}$

Metode Analisis Data

Rasio Likuiditas

Rasio ini menunjukkan kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas memiliki beberapa rasio diantaranya adalah *cash ratio*. Rasio kas (*cash ratio*) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang.

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas+bank}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\%$$

Tabel 2. pedoman penilaian likuiditas

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
<i>Cash ratio</i>	>10% - 15%	100	Sangat baik
	16% - <20%	75	Baik
	21% - 25%	25	Kurang baik
	<10% atau >25%	0	buruk

Rasio Solvabilitas

Rasio ini menunjukkan kemampuan koperasi dalam memenuhi segala kewajiban keuangannya. Dengan kata lain, bahwa solvabilitas adalah kemampuan koperasi untuk membayar segala hutangnya baik jangka panjang maupun jangka pendek. Berikut yang termasuk dari rasio solvabilitas:

$$DtAR = \frac{\text{total utang}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

$$DtER = \frac{\text{total utang}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

Tabel 3. Pedoman Penilaian Solvabilitas

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
a. <i>DtAR</i>	<40%	100	Sangat baik
	>40% - 50%	75	Baik
	>50% - 60%	50	Cukup baik
	60% -80%	25	Kurang baik
	>80%	0	Buruk
b. <i>DtER</i>	<70%	100	Sangat baik
	>70% - 100%	75	Baik

	>100% - 150%	50	Cukup baik
	>150% - 200%	25	Kurang baik
	>200%	0	buruk

Rasio Rentabilitas

Rasio ini menunjukkan kemampuan koperasi dalam memperoleh SHU dalam periode tertentu. Rasio ini diperoleh dengan membandingkan antara SHU yang diperoleh koperasi dalam periode tertentu dengan jumlah aktiva atau jumlah modal koperasi tersebut. Berikut yang termasuk rasio rentabilitas yaitu:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{sisa hasil usaha}}{\text{aset}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{sisa hasil usaha}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

$$\text{NPM} = \frac{\text{sisa hasil usaha (SHU)}}{\text{pendapatan}} \times 100\%$$

Tabel 4. Pedoman Penilaian Rentabilitas

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
ROA	>10%	100	Sangat baik
	7% - <10%	75	Baik
	3% - <7%	50	Cukup baik
	1% - <3%	25	Kurang baik
	<1%	0	Buruk
ROE	>21%	100	Sangat baik
	15% - <21%	75	Baik
	9% - <15%	50	Cukup baik
	3% - <9%	25	Kurang baik
	<3%	0	Buruk

	>15%	100	Sangat baik
	10% - <15%	75	Baik
	5% - <10%	50	Cukup baik
	1% - <5%	25	Kurang baik
	<1%	0	buruk

PEMBAHASAN

Sejarah KSPPS Mawar

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Mawar disingkat dengan KSPPS Mawar atau koperasi Mawar berdiri pada tahun 2008. Semula bernama Koperasi Jasa Keuangan Syariah Mawar disingkat KJKS Mawar. Setelah semua persyaratan pendirian koperasi dilengkapi KJKS Mawar mendapat legalitas Badan Hukum koperasi pada tanggal 27 Februari 2008 dengan Surat Keputusan nomor: 518/BH/XVI.10/26/413.110/2008 yang disahkan oleh Kepala Dinas Perindustrian, perdagangan dan Koperasi Kabupaten Lamongan atas nama Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. Pada tahun 2015 untuk menyesuaikan diri dengan peraturan perundang-undangan tentang koperasi yang ada maka pengurus melakukan perubahan nama dari KJKS Mawar menjadi KSPPS Mawar dan sudah mendapat pengesahan Perubahan Anggaran Dasar dari Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 518/BH/PAD//XVI.10/26-A/XII/2015 pada tanggal 21 Desember 2015.

Pembahasan Analisis Rasio Keuangan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan pada KSPPS Mawar, berikut ini adalah hasil dan analisis penelitian mengenai kinerja keuangan koperasi berdasarkan analisis rasio yang digunakan:

Rasio Likuiditas

Rasio ini adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo. Likuiditas koperasi ini diukur dengan menggunakan *cash ratio (CR)*.

Tabel 5
Hasil Perhitungan *cash ratio (CR)* Tahun 2018-2020

CR	Penilaian
26,06%	Buruk
34,73%	Buruk
66,56%	Buruk

Hasil dari analisis *cash ratio* selama kurun waktu 2018-2020 menunjukkan bahwa kinerja keuangan KSPPS Mawar masih berada di bawah standar nilai yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan jumlah hutang lancar yang dimiliki jauh lebih besar dibandingkan dengan kas dan setara kas yang dimiliki.

Rasio solvabilitas

Rasio ini menunjukkan kemampuan koperasi dalam memenuhi segala kewajiban keuangannya. Solvabilitas koperasi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *debt to asset ratio (DtAR)* dan *debt to equity ratio (DtER)*.

Debt to Asset Ratio (DtAR)

Tabel 6
Hasil Perhitungan Tahun *Debt to Asset Ratio (DtAR)* 2018-2020

Tahun	DtAR	Penilaian
2018	85,29%	Buruk
2019	77,81%	Kurang baik
2020	76,83%	Kurang baik

Tahun 2018 rasio yang dihasilkan sebesar 85,29% yang artinya buruk. Sedangkan pada tahun 2019 rasio yang dihasilkan sebesar 77,81% yang artinya kurang baik. Dan pada tahun 2020 rasio yang dihasilkan sebesar 76,83% yang artinya kurang baik. Dari hasil analisis DtAR di atas selama kurun waktu 2018-2020 menunjukkan bahwa kinerja keuangan KSPPS Mawar meningkat sedikit demi sedikit, yang semula buruk pada tahun 2018 kini meningkat menjadi baik pada tahun 2020. Penurunan atau peningkatan tiap tahun yang berbeda-beda menunjukkan bahwa penurunan atau peningkatan pada total hutang dan total asset juga berbeda-beda.

Debt to Equity Ratio (DtER)

Analisis *debt to equity ratio* KSPPS Mawar pada tahun 2018-2020 bahwa kinerja KSPPS Mawar berdasarkan rasio *debt to equity ratio* masih di bawah standar nilai yang ditetapkan. Tahun 2018 rasio yang dihasilkan KSPPS Mawar sebesar 579,8% yang artinya buruk, pada tahun 2019 rasio yang dihasilkan KSPPS Mawar sebesar 459,3% yang artinya buruk. Dan pada tahun 2020 rasio yang dihasilkan sebesar 384,08% yang artinya juga buruk.

Rasio rentabilitas

Rasio ini menunjukkan kemampuan koperasi dalam memperoleh SHU dalam periode tertentu. Rentabilitas koperasi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *return on asset (ROA)*, *return on equity (ROE)* dan *net profit margin (NPM)*.

Return on Asset (ROA)

Tabel 7
Hasil Perhitungan *Return on Asset (ROA)* Tahun 2018-2020

Tahun	ROA	Penilaian
2018	2,26%	Kurang baik
2019	5,24%	Cukup baik

2020	3,16%	Cukup baik
------	-------	------------

Tabel 7 menunjukkan hasil analisis *Return on Asset (ROA)* KSPPS Mawar tahun 2018-2020. Pada tahun 2018 nilai *ROA* yang dihasilkan sebesar 2,26%, yang artinya kurang baik. Kemudian pada tahun 2019 meningkat sebesar 2,98% sehingga *ROA* yang dihasilkan sebesar 5,24%, yang artinya cukup baik. Kemudian pada tahun 2020 menurun sebesar 2,08% sehingga *ROA* yang dihasilkan sebesar 3,16%, yang artinya cukup baik. Peningkatan atau penurunan tiap tahun yang berbeda-beda menunjukkan bahwa peningkatan atau penurunan pada SHU dan total asset juga berbeda-beda. *Return on Asset* yang mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2019 karena SHU mengalami kenaikan, dan kembali menurun pada tahun 2020 karena SHU nya menurun.

Return on Equity (ROE)

Tabel 8

Hasil Perhitungan *Return on Equity (ROE)*
Tahun 2018-2020

Tahun	ROE	Penilaian
2018	18,23%	Baik
2019	30,96%	Sangat baik
2020	13,64%	Cukup baik

Tabel 8 menunjukkan hasil analisis *Return on Equity (ROE)* KSPPS Mawar tahun 2018-2020. Pada tahun 2018 *ROE* yang dihasilkan KSPPS Mawar sebesar 18,23% yang artinya baik, kemudian pada tahun 2019 meningkat sebesar 12,73% sehingga *ROE* yang dihasilkan pada tahun 2019 sebesar 30,96% yang artinya sangat baik. Kemudian pada tahun 2020 menurun sebesar 17,32%, sehingga *ROE* yang dihasilkan sebesar 13,64% yang artinya baik. Hasil dari analisis *ROE* di atas menunjukkan bahwa selama kurun waktu 2018 hingga 2020 kinerja

KSPPS Mawar sudah mencapai nilai standar yang telah ditetapkan.

Net Profit Margin (NPM)

Tabel 9

Hasil Perhitungan *Net Profit Margin (NPM)*
Tahun 2018-2020

Tahun	NPM	Penilaian
2018	33,75%	Sangat baik
2019	62,06%	Sangat baik
2020	58,47%	Sangat baik

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa hasil analisis *net profit margin* selama kurun waktu 2018-2020 adalah sangat baik. Karena hasil yang didapatkan melebihi nilai standar yang telah ditetapkan. Pada tahun 2018 *NPM* yang dihasilkan KSPPS Mawar sebesar 33,75% yang artinya sangat baik, pada tahun 2019 *NPM* yang dihasilkan KSPPS Mawar sebesar 62,06% yang artinya sangat baik. Dan pada tahun 2020 *NPM* yang dihasilkan sebesar 58,47% yang artinya sangat baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada KSPPS Mawar pada tahun 2018-2020 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Rasio likuiditas memiliki kondisi dan perkembangan keuangan yang kurang baik, sehingga KSPPS Mawar sebaiknya mengurangi dan menekan jumlah hutang lancar serta lebih meningkatkan kas dan setara kas. Rasio solvabilitas dilihat dari *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*

kondisinya cukup buruk, sehingga KSPPS Mawar perlu untuk meningkatkan lagi asset dan modal koperasi. Rasio rentabilitas dilihat dari *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin* kondisi dan perkembangannya sangat baik, sehingga KSPPS Mawar perlu untuk dipertahankan dan ditingkatkan lagi modal sendiri dan asset agar dapat digunakan dalam kontribusi menciptakan SHU koperasi. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan agar mengikutsertakan variable lainnya yang masih relevan dengan penelitian. Dan dalam penelitian ini peneliti hanya mengukur kinerja koperasi selama tiga tahun. Maka diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan periode yang lebih Panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Pandi Afandi (2014), Analisis Kinerja Keuangan Untuk Mengukur Kesehatan keuangan Koperasi KSU BMT Arafah Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang. Vol 7. No 13, Juli 2014.
- Gusti Ayu Normaya Sari, dkk (2017), Analisis Kinerja Keuangan Pada KPRI Handayani Kabupaten Pemalang Periode Tahun 2011-2015. Vol 6, No.2, Juni 2017.
- R.Kassali, dkk (2013), Analysis of Cooperative Financial Performance in Ibadan Metropolis, Oyo State, Nigeria. Vol 2, No.1, 2013.
- Sugiyono, P.D. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sutrisno Djaja, dkk (2019), Analisis Raio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Primer Koperasi Darma Putra Uddahata Jember Periode 2015-2017. Vol 15, No.1, 2019.
- Bambang Tri Atmojo (2015), Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada KPRI Bina Sejahtera SETDA Kabupaten Semarang, *Tugas Akhir*, Fakultas Ekonomi, Universitas Negri Semarang, Semarang.
- Herman Setianugraha (2015), Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2012, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanudin, Makassar.
- Imran Ukkas dan Wirda Ayu Ningsih (2014), Analisis Rentabilitas dan Profitabilitas Pada Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja KSP. Balo'ta. Vol 01. No 02, Juli 2014
- Sakdia (2019), Analisis Raio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bakti Guru Palembang. Vol 3. No. 02, Desember 2019
- Melissia Olivia Tanor, dkk (2015), Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Bank Artha Graha Interenasional, TBK. Vol 3. No.3, September 2015
- Dwi Budiadi (2011), Pengukuran Kinerja Keuangan Koperasi Dengan Analisis Rasio. Vol 01. No. 01, September 2011
- Erny Widyastuti, dkk (2017), Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada KPRI Ikhlas Kantor Kementerian Agama Kota Surakarta. Vol 13. No. 01, Maret 2017
- Maikel Ch.Ottay dan Stanly W. alexander (2015), Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. BPR Citra Dumoga Manado. Vol 3. No. 1, Maret 2015
- Hendry Andres Maith (2013), Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada

PT. Hanjaya Mandala Sampoerna
TBK. Vol 1. No.3, September 2013.